

Efektivitas Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Pada Perguruan Tinggi Swasta (Studi Kasus Universitas Mandiri Bina Prestasi)

Sartana¹, Fauzi Haris Simbolon², Ratna Wati Simbolon³, Maradu Sihombing⁴,
Marice Hotnauli Simbolon⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Mandiri Bina Prestasi

Jl. Letjend. Djamin Ginting No. 285-287, Padang Bulan, Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia - 20155

¹sartanasinurat@gmail.com, ²farizboy@gmail.com, ³ratna@umbp.ac.id, ⁴maradus71@gmail.com, ⁵simbolonice@gmail.com

DOI: 10.58918/lofian.v4i2.286

Abstrak

Berdasarkan Permendikbud No.53 Tahun 2023, Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Hadirnya SPMI diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan di suatu perguruan tinggi. SPMI bisa disebut sebagai pondasi perguruan tinggi yang wajib diimplementasikan dengan memastikan setiap elemen dalam lingkungan bergerak sesuai standar pendidikan tinggi. Pelaksanaan SPMI memang telah menjadi tolak ukur untuk menentukan mutu dari suatu perguruan tinggi, namun masih banyak yang belum menerapkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga mengakibatkan tingkat efektivitas pelaksanaan SPMI di perguruan tinggi menjadi rendah. Perguruan tinggi Swasta Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMBP) telah memiliki dokumen SPMI yang lengkap serta mengacu pada Permendikbudristek No.53 Tahun 2023 serta melakukan pengukuran tingkat efektivitas pelaksanaan SPMI melalui indikator keefektifan pwlaksanaan SPMI dengan cara melakukan Audit Mutu Internal (AMI) serta Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap kinerja dan mutu dari setiap unit kerja yang ada dalam lingkungan UMBP termasuk semua Program Studinya. Dengan demikian melalui pengisian angket dan kuesioner yang disebar ke seluruh elemen dan unit kerja maka dapatlah diukur tingkat efektivitas pelaksanaan SPMI di Perguruan Tinggi UMBP, sehingga memudahkan para pengambil keputusan dan pembuat kebijakan dalam memperbaiki bahkan meningkatkan standar yang berlaku di UMBP sehingga Good University Government dapat tercapai.

Kata Kunci: Pengukuran, Efektivitas, Penjaminan Mutu, Perguruan Tinggi, Universitas.

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMBP) Medan telah memiliki dokumen SPMI yang lengkap sejak tahun 2022, namun masih mengacu kepada format standar ISO.

Pendidikan berkualitas dan unggul menjadi prasyarat utama yang harus diusahakan dalam rangka menciptakan kesejahteraan masyarakat di masa depan. Sesuai dengan Visi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) "Menjamin Mutu Perguruan Tinggi dalam menjalankan Visi sebagai Perguruan Tinggi Bermutu Dan Berbudaya, dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan Lulusan berkarakter, mandiri, dan berkompetensi", maka upaya untuk melakukan peningkatan mutu secara berkelanjutan dengan menumbuhkan kembangkan budaya mutu di kalangan pemangku kepentingan pencapaian Visi Institusi

"sebagai Perguruan Tinggi Bermutu dan Berbudaya" dapat lebih cepat diwujudkan melalui implementasi SPMI.

Di dalam undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 50 ayat 2 menjelaskan bahwa pemerintah melalui kebijakan dan standar nasional pendidikan untuk menjamin mutu pendidikan. Pada pasal ini juga dijelaskan bahwa sistem tatakelola pendidikan tinggi diselenggarakan melalui kebijakan dan prinsip otonom, akuntabilitas serta evaluasi yang transparan.

Dokumen SPMI Perguruan Tinggi mencakup berbagai macam dokumen yang digunakan untuk mengimplementasikan SPMI di suatu Perguruan Tinggi. Secara umum, fungsi dari dokumen tersebut adalah untuk mencatat dan merekam implementasi SPMI Perguruan Tinggi sehingga penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar SPMI dapat dipantau dari waktu ke waktu. Evaluasi dalam siklus penjaminan mutu terdiri dari monev dan ami, dimana monev merupakan suatu kegiatan untuk melakukan evaluasi terhadap

kinerja yang dilakukan oleh unit itu sendiri, misalnya program studi, lppm, perpustakaan dan unit kerja lainnya. Sedangkan ami merupakan aktivitas penilaian kinerja yang dilakukan oleh beberapa auditor dari luar prodi/unit kerja yang masih berada dalam lingkungan perguruan tinggi untuk kepentingan unit itu sendiri, melalui Unit Penjaminan Mutu (UPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM). Unit Penjaminan Mutu yang dibentuk di UMBP disebut dengan Satuan Penjaminan Mutu dan berperan sebagai salah satu unit yang harus membuat laporan Efektifitas kegiatan penjaminan mutu setiap tahunnya untuk mengetahui adanya standar mutu yang masih perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

Kompetisi dalam akreditasi menjadi salah satu pendorong utama peningkatan mutu perguruan tinggi di Indonesia. Namun akan menimbulkan permasalahan dalam kecenderungan dari banyak perguruan tinggi yang lebih memprioritaskan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) daripada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Hal ini tentu akan menimbulkan dampak serius, terutama setelah institusi maupun prodi berhasil mendapatkan status dan peringkat akreditasi, maka banyak prodi maupun institusi yang cenderung mengabaikan evaluasi internal secara rutin. Sebagai hasilnya terjadi penurunan mutu pendidikan yang ditawarkan kepada mahasiswa. Akibatnya, perguruan tinggi bisa berdampak negatif pada keberlangsungan akreditasi yang sudah mereka capai.

Status pencapaian peringkat akreditasi Institusi dan prodi di Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMBPP) masih tergolong rendah, Untuk itu sangat dibutuhkan peran SPMI dalam memastikan efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di prodi maupun institusi dan unit kerja yang berada dalam naungan UMBPP. Penelitian ini dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi terhadap kegiatan penjaminan mutu baik di tingkat prodi maupun institusi UMBPP selama tahun akademik 2023, dengan tujuan mengidentifikasi dan evaluasi terhadap standar mutu yang memerlukan perbaikan dan pengembangan, serta memastikan tercapainya standar pendidikan yang lebih tinggi.

1.2. Tujuan

Adapun tujuan dari aktivitas penelitian pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), adalah untuk mengukur tingkat efektifitas Pelaksanaan SPMI di lingkungan Universitas Mandiri Bina Prestasi.

1.3. Sasaran

Akademika (Rektorat, Program Studi, Unit Kerja, Dosen, Pegawai dan Mahasiswa) memperbaiki dan

meningkatkan budaya mutu di lingkungan Perguruan Tinggi.

2. Metodologi Penelitian

2.1. Metode Pengukuran

Pelaksanaan pengukuran efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Mandiri Bina Prestasi dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Melalui Pemberian kuesioner yang dilaksanakan setelah tahun ajaran akademik selesai yaitu bulan Agustus 2023. Metode Pelaksanaan dalam pengukuran efektivitas penjaminan mutu di UMBP dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan melalui kegiatan AMI dan Monev yang diselenggarakan setiap tahun. Proses audit ini menjadi bagian integral dalam memastikan penerapan dan pencapaian standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di seluruh unit kerja Institusi. Dalam pelaksanaannya, instrumen AMI terdiri dari 80 butir pertanyaan yang dirancang secara komprehensif untuk mengukur berbagai aspek standar mutu akademik, tata kelola, dan layanan pendukung lainnya. Audit ini dilaksanakan secara konsisten setiap bulan November sebagai bentuk komitmen fakultas dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, serta pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat. Sehingga, Melalui hasil temuan audit ini, institusi dan prodi mampu mengevaluasi standar mutu yang memerlukan perbaikan maupun peningkatan serta merancang strategi pengembangan yang lebih efektif dan terarah.

2.2. Instrumen Pengukuran

Ada beberapa instrumen dan indikator yang diunakan dalam pengukuran efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Mandiri Bina Prestasi Tahun 2023 yang mengacu pada 4 kriteria / indikator penilaian sebagai berikut:

- a. K1 Terkait dengan kinerja pelayanan pelaksana penjaminan mutu
- b. K2 tentang kualitas dokumen SPMI
- c. K3 tentang efektivitas kelengkapan dan penggunaan dokumen SPMI
- d. K4 terkait dengan efektivitas pelaksanaan AMI dan Monev

Instrumen butir penilaian terhadap kriteria efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Mandiri Bina Prestasi dilakukan melalui perhitungan skala likert menggunakan teknik skoring dimana skor terendah adalah skor 1 yang akan meningkat sehingga mendapatkan mutu yang semakin

baik dari butir yang dinilai, hingga mencapai maksimum Skor 5.

Tabel 1

Instrumen Penilaian Efektifitas

Butir	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kinerja Pelayanan SPMI					<input type="checkbox"/>
2.	Kualitas Dokumen SPMI					<input type="checkbox"/>
3.	Efektifitas Penggunaan Dokumen SPMI					<input type="checkbox"/>
4.	Efektifitas Pelaksanaan AMI dan Monev					<input type="checkbox"/>

Selanjutnya nilai Akhir diperoleh dengan perhitungan Rata Rata Efektifitas = Total Skor / Jlh Kriteria

Interprestasi penilaian:

65-75	= sangat efektif	= 5
55-64	= efektif	= 4
35-44	= cukup efektif	= 3
20-34	= kurang efektif	= 2
0-19	= tidak efektif	= 1

Pengukuran efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Mandiri Bina Prestasi Tahun 2023 telah dilakukan, skor dari hasil penilaian yang diperoleh dari setiap butir indikator akan ditampilkan pada table 2 berikut ini.

Tabel 2

Instrumen Penilaian Efektifitas

No	Kriteria	Skor Efektif
1.	Kinerja Pelayanan SPMI	60.2
2.	Kualitas Dokumen SPMI	68.5
3	Efektifitas Penggunaan Dokumen SPMI	67.3
4.	Efektifitas Pelaksanaan AMI dan Monev	57.5
Rerata Efektifitas		63.375

Berdasarkan hasil pengukuran efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu Universitas Mandiri Bina Prestasi bila dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami peningkatan. Peningkatan yang diperoleh dapat ditampilkan pada tabel 3 berikut ini.

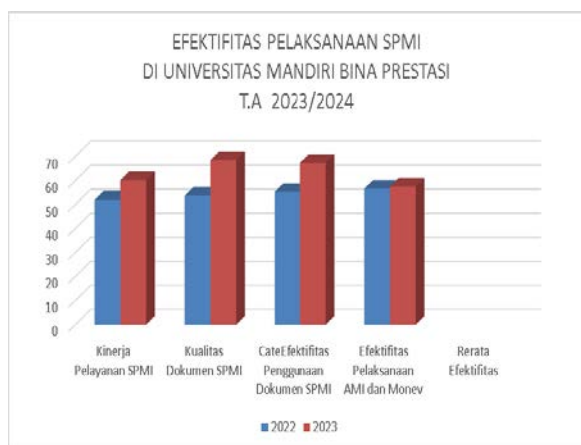
Tabel 3

Hasil Efektifitas Pelaksanaan SPMI

No	Kriteria	Skor Efektif	Skor Efektif
		2022/2023	2023/2024
1.	Kinerja Pelayanan SPMI	52	60.2
2.	Kualitas Dokumen SPMI	53.7	68.5
3	Efektifitas Penggunaan Dokumen SPMI	55.3	67.3
4.	Efektifitas Pelaksanaan AMI dan Monev	56.6	57.5
Rerata Efektifitas		54.40	63.375

Indikator keefektifan pelaksanaan AMI dan Monev tahun 2023 mendapatkan nilai paling tinggi dari indikator kualitas dokumen SPMI. Sedangkan indikator Efektifitas Pelaksanaan AMI dan Monev menghasilkan skor terendah. Semua indikator mengalami peningkatan berdasarkan analisis jawaban responden kuesioner, dapat diperoleh hasil rata-rata keefektifan penjaminan mutu di lingkungan Universitas Mandiri Bina Prestasi memiliki skor 54,4 pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 memiliki skor 63,4 dengan kategori sangat efektif. Pencapaian ini menunjukkan peningkatan yang baik pada pelaksanaan penjaminan mutu tahun akademik 2023/2024 dan diharapkan terjadinya peningkatan efektivitas penjaminan mutu pada tahun-tahun selanjutnya.

Hasil pengukuran efektifitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Universitas Mandiri Bina Prestasi dapat digambarkan dalam bentuk grafik batang yang dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gbr. 1. Grafik Perbandingan Efektivitas Pelaksanaan SPMI di UMBP antara Tahun Akademik 2022/2023 dengan Tahun Akademik 2023/2024

Kuesioner Efektivitas Pelaksanaan Penjaminan Mutu Universitas Mandiri Bina Prestasi Tahun 2023

A. Identitas responden (Berikan tanda ✓ atau X pada pilihan jawaban)

- Jenis Kelamin :
☐ Laki-laki ☐ Perempuan
- Status bapak/ibu/Sdr/I :
☐ Mahasiswa ☐ Tenaga Kependidikan
☐ Dosen ☐ Wakil Dekan
☐ Dekan ☐ Kaprodi

B. Petunjuk pengisian

Berilah tanda silang (X) pada salah satu skala yang tersedia pada skala kinerja untuk setiap pernyataan yang ada.

Skala Kinerja

- 1= Sangat Tidak Baik
 2= Tidak Baik
 3= Cukup Baik
 4= Baik
 5= Sangat Baik

Butir pernyataan

1. Aspek Kinerja Pelayanan Pelaksana Penjaminan Mutu

No	Pernyataan	Skala Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Kinerja Unit Penjaminan Mutu (UPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) dalam 1 tahun terakhir sudah baik dan sesuai dengan yang diharapkan					
2	Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Unit Penjaminan Mutu (UPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) memberikan manfaat dalam meningkatkan mutu bagi program studi atau fakultas					
3	Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Unit Penjaminan Mutu (UPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) mendukung kegiatan perbaikan mutu program studi/fakultas					
4	Kegiatan yang diadakan Unit Penjaminan Mutu (UPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) secara langsung dan/atau tidak langsung dapat meningkatkan mutu program studi					
5	Unit Penjaminan Mutu (UPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) dapat memberikan informasi tentang penjaminan mutu secara lengkap dan mudah diperoleh serta sesuai dengan yang dibutuhkan					
6	Kebijakan yang diambil Unit Penjaminan Mutu (UPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) dalam meningkatkan mutu sejalan dengan Renstra dan kebijakan pimpinan Fakultas/prodi					
7	Kegiatan persiapan akreditasi program studi yang dilakukan setahun sebelum masa habis akreditasi yang dikoordinir oleh UPM dan GKM sangat membantu program studi/fakultas					
8	Koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan UPM dan GKM membantu program studi/fakultas dalam meningkatkan mutu					
9	Pelayanan teknis dan koordinasi antara GKM dan UPM dengan dosen/ Prodi /Fakultas sudah baik					
10	Layanan GKM dan UPM menunjukkan sikap siap melayani/ membantu jika dibutuhkan					

3. Kesimpulan

Demikian kegiatan penelitian pengukuran efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Mandiri Bina Prestasi Tahun Akademik 2023/2024 ini kami buat Agar proses penjaminan mutu di Universitas Mandiri Bina Prestasi dapat menghasilkan perubahan yang lebih baik lagi. Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Fakultas Sains dan Teknologi tahun akademik 2023-2024, dapat disimpulkan bahwa UMBP menunjukkan perkembangan positif dalam peningkatan mutu. Proses AMI yang rutin dilakukan menghasilkan beberapa indikator penting seperti jumlah temuan menurun dari tahun akademik sebelumnya, adanya peningkatan mutu standar disetiap unit kerja, tingkat efektivitas semakin tinggi dalam melaksanakan SPMI sehingga budaya mutu di Universitas Mandiri Bina Prestasi semakin tinggi dan memungkinkan untuk memperoleh peringkat Akreditasi Institusi dan Prodi yang Baik Sekali atau Unggul.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan terutama kepada pihak SPMI UMBP yang telah memberikan lokasi, tempat dan fasilitas untuk melakukan penelitian, demikian juga pejabat yang ada

di LPPM Universitas Mandiri Bina Prestasi yang telah mengeluarkan surat pelaksanaan penelitian sehingga semua prosedur dan pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar. Kami penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Universitas Mandiri Bina Prestasi yang telah mendukung pelaksanaan penelitian hingga publikasi ke jurnal terakreditasi.

Referensi

- [1] Kemenristekdikti. Permenristekdikti No. 44 Th. 2015.; 2015:1-58.
- [2] Anggito, Albi dan Johan Setiawan. Metode Penelitian Kualitatif. Cet. I. Bandung: CV Jejak. 2018
- [3] Peraturan Presiden RI. PP RI No 4 Th. 2014 Ttg Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.; 2014:1-37.
- [4] Kemenristekdikti Ditjen Belmawa Direktorat Penjaminan Mutu. Bahan Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi. Jakarta; 2016..
- [5] Sitanggang, E. D., Sembiring, M., Pinem, A., & Pasaribu, M. (2022). Analysis of Elearning Quality Measurement with Webqual method using Artificial Neural Networks. INFOKUM, 10(02), 781-791. Retrieved from <http://seaninstitute.org/infor/index.php/infokum/article/view/413>
- [6] AUN-QA. Guide to Aun-Qa Assessment at Programme Level Version 3.0.; 2015..
- [7] Lailina, Asnaul. "Implementasi Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)," Jurnal Akuntabilitas Pendidikan Volume 8, No. 2, September 2020 (196-204). <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>. 2021....
- [8] Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Permenristekdikti No 32 Thn. 2016 Ttg Akreditasi Prodi Dan PT.; 2016:1-32.
- [9] Kemenristekdikti. Permenristekdikti No. 44 Th. 2015.; 2015:1-58
- [10] Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Mandiri Bina Prestasi ; 2022
- [11] Permenristekdikti No 62 Tahun 2016. Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi."